

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN BERDASAR KINERJA DOSEN

Muslimah¹⁾, Trismanto¹⁾, Gurendi Wiwoho¹⁾

¹⁾ Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
Jln. Seteran Dalam no.9 Semarang 50134
Email: muslimaherfan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan berdasarkan kinerja dosen dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Populasi penelitiannya adalah mahasiswa FBB (Fakultas Bahasa dan Budaya) Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang diambil sampelnya secara purposive sample technique. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa FBB Universitas 17 Agustus 1945 Semarang cukup tinggi, begitu juga kinerja dosen dalam pembelajaran cukup tinggi. Adapun yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam perkuliahan antara lain cara dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan sangat menarik, kedatangan dosen yang tepat waktu, pemberian feedback oleh dosen terhadap setiap tugas yang diberikan.

Kata kunci: Motivasi mahasiswa, kinerja dosen.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan utama seorang mahasiswa belajar di Perguruan Tinggi adalah menuntut ilmu. Hal ini akan tercermin melalui prestasi belajarnya yaitu berupa nilai. Keberhasilan seorang mahasiswa dalam menempuh pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri, misalnya tingkat kecerdasan, kepandaian, emosi, keadaan psikis, dan lain-lain. Sedangkan faktor *ekstern* merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kampus, sarana prasarana pendidikan, dan juga motivasi belajar yang diberikan, baik motivasi yang diberikan

orang tua maupun motivasi yang diberikan dosen.

Faktor motivasi dan dosen merupakan faktor yang berpengaruh kuat terhadap tercapainya kelulusan mahasiswa terhadap suatu mata kuliah. Sebagaimana dikemukakan oleh Tjiptono yang dikutip Ummu Muntamah, dkk. (2012:110) bahwa motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktifitas belajar seseorang. Tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar.

Selain motivasi, dosen sebagai pelaksana pendidikan juga merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan. Peningkatan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas atau disebut dengan kinerja dosen dalam

pembelajaran. Dosen yang mempunyai kinerja bagus dalam pembelajaran akan mampu menjelaskan mata kuliah dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu menguasai materi perkuliahan dan memilih metode yang tepat, mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam pembelajaran sehingga mahasiswa akan memiliki semangat belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti, dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh dosen.

Namun dalam kenyataan masih sering dijumpai rendahnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Masih ada mahasiswa yang datang sering terlambat bahkan tidak mengerjakan tugas kuliah, mengobrol ketika dosen menjelaskan, mencontek atau menjiplak teman ketika ujian, Bahkan ada mahasiswa yang sudah merasa puas ketika mendapat nilai cukup (yang penting lulus). Realita di atas merupakan suatu tantangan yang harus diatasi oleh dosen sebagai tenaga pendidik di Perguruan Tinggi.

Untuk mengatasi keadaan seperti tersebut di atas sebagai dosen sudah seharusnya mulai memahami dan mencari faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan. terutama dalam hal ini faktor dari dosen itu sendiri. Kinerja dosen sebagai salah satu faktor tentu saja memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Dosen harus benar-benar menjadi menjadi sosok profesional yang senantiasa bersikap responsif dan kritis terhadap berbagai perkembangan dan dinamika yang terus berlangsung di sekitarnya. Dosen harus meningkatkan kinerjanya dalam perkuliahan /

pembelajaran. Oleh karena itu dosen harus selalu menjadikan suasana perkuliahan menarik dan menyenangkan sehingga mampu mengundang daya tarik mahasiswa untuk berinteraksi, berdialog, dan berdiskusi dalam suasana lingkungan perkuliahan yang menarik dan menyenangkan.

Dengan melihat pentingnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan maka diperlukan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi, mendorong dan meningkatkan motivasi tersebut. Untuk itu dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan khususnya berdasarkan pada kinerja dosen dalam pembelajaran.

Motivasi Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan

Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motif itu sendiri merupakan daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan mencapai tujuan. Menurut Oemar Hamalik (2003:173) menjelaskan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Hal senada juga dijelaskan oleh Sardiman (2006:73) bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Adapun menurut Mulyasa (2003:112) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri manusia yang menimbulkan suatu kegiatan yang menjamin kelangsungan dari kegiatan tersebut serta memberikan arah sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan adalah seluruh daya penggerak yang ada dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan untuk mengikuti kuliah dan menjamin kelangsungannya serta memberi arah sehingga tujuan yang dikehendaki dalam mengikuti kuliah dapat tercapai.

Motivasi mengikuti perkuliahan dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hal ini dikemukakan oleh Dimiyati (2002 : 90) bahwa dalam menumbuhkan motivasi belajar tidak hanya timbul dari dalam diri siswa tetapi juga berasal dari luar siswa yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Menurut Sardiman (2006 : 83) seseorang memiliki motivasi apabila memiliki ciri-ciri : tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini. Berdasarkan ciri-ciri tersebut maka apabila seorang mahasiswa mempunyai ciri-ciri tersebut, berarti mahasiswa mempunyai motivasi yang cukup kuat. Kegiatan perkuliahan akan berhasil dengan baik jika mahasiswa memiliki motivasi untuk kuliah, tekun dalam menghadapi tugas, senang memecahkan soal-soal, ulet dalam mengatasi kesulitan belajar, senang

mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berkaitan dengan aktifitas mahasiswa dalam perkuliahan, maka indikator dari motivasi belajar menurut Conttia (2007) adalah: mahasiswa memiliki buku wajib yang dianjurkan oleh dosen sebagai referensi, mahasiswa serius mengikuti proses perkuliahan, mahasiswa sering bertanya pada dosen perihal materi kuliah, mahasiswa rajin mengerjakan tugas mandiri / kelompok, mahasiswa bersikap sopan dalam mengikuti perkuliahan, kehadiran dalam mengikuti proses perkuliahan tinggi, sering konsultasi dengan dosen wali perihal perkuliahan.

Berdasarkan ciri-ciri dan indikator motivasi di atas maka yang dimaksud motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dapat diketahui melalui indikator maupun ciri-ciri sebagai berikut: konsentrasi dan serius mengikuti perkuliahan, frekuensi kehadiran dalam mengikuti perkuliahan, keuletan dan ketabahan dalam menghadapi tugas kuliah, sikap dalam mengikuti perkuliahan, persiapan dalam mengikuti perkuliahan.

Kinerja Dosen Dalam Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terdapat interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar di lingkungan belajar. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila berbagai pihak sangat memperhatikan terhadap mutu pendidikan yang mengarah pada kemampuan seorang dosen. Pengetian dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar.

Menurut Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005, dijelaskan bahwa dosen adalah pendidik profesional dari ilmuwan dengan tugas

utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kompetensi dosen akan menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen.

Adapun dosen yang kompeten untuk melaksanakan tugasnya secara profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang diperlukan dalam praktek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk menjadi dosen yang professional, dosen harus mampu mengajar yang efektif. Pembelajaran dikatakan efektif apabila mahasiswa mengalami berbagai pengalaman baru serta perilakunya berubah menuju kompetensi yang diharapkan. Menurut A.S. Bar sebagaimana dikutip Suryosubroto (2002:15) mengemukakan bahwa mengajar yang efektif itu tergantung pada: sikap guru / dosen yang mengajar, tingkah laku guru / dosen waktu mengajar, motivasi, perhatian terhadap perbedaan individu, mengorganisasi bahan, memberi ilustrasi, memberi tugas, pertanyaan dalam kelas, penguasaan bahan, memberi respon terhadap jawaban siswa / mahasiswa, ketertiban dan cara memberi tes dan evaluasi.

Dari uraian di atas, dapatlah dikatakan bahwa karakteristik seseorang dosen yang efektif dapat dilihat dari kinerjanya, bukan dari hasil kerja mahasiswa yang diharapkan.

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seorang karyawan didalam menyelesaikan pekerjaan. Menurut Rivai (2004:309) kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang

sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (organisasi).

Sedangkan Simanjuntak (2005:1) mengartikan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atau pelaksanaan tugas tertentu. Prawirosentono (1999:2) memberikan batasan kinerja sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma atau etika. Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa kinerja dosen adalah hasil kerja yang dicapai oleh dosen dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabannya sebagai tenaga fungsional akademik.

Menurut Simamora (2004:50) penilaian kinerja berkenaan dengan seberapa baik seseorang melakukan pekerjaan yang ditugaskan. Penilaian kinerja biasanya berlangsung dalam periode waktu tertentu sekali atau dua kali setahun. Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa kinerja dosen baik apabila dosen melakukan kegiatan mengajarnya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang diharapkan mahasiswa.

Kinerja dosen diukur berdasarkan beban kerja dosen yang mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan pengabdian pada masyarakat dan melakukan tugas tambahan. Kinerja dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan

meliputi menyusun silabi, berdiskusi dengan *team teaching*, membuat SAP, menentukan metode, alat peraga, media, sumber belajar, rencana bahan ujian dan pelaksanaan memberikan kuliah, tugas terstruktur sesuai dengan SAP dan jadwal serta melakukan evaluasi Kinerja dosen khususnya dalam pembelajaran dikatakan baik, apabila dosen menjalankan perkuliahan sesuai dengan Standar mutu perkuliahan. Dalam suatu perkuliahan dosen harus memiliki GBPP, Silabus SAP, Kontrak perkuliahan, materi perkuliahan, media perkuliahan, arsip soal kuis, soal UTS, UAS dan tugas telah tersedia dalam bentuk tercetak.

Adapun dalam penelitian ini hanya akan membahas kinerja dosen yang terkait dengan proses pelaksanaan perkuliahan yang meliputi: frekuensi kehadiran, tersedianya silabus GBPP dan SAP, kontrak perkuliahan, media perkuliahan, materi perkuliahan, metode perkuliahan, rancangan tugas, UTS dan UAS serta arsip soal.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendiskripsikan dan menginterpretasi keadaan obyek penelitian pada saat ini dengan berdasarkan fakta-fakta yang ada dan berusaha mengemukakan aspek-aspek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bahasa dan Budaya (FBB) Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Sampel penelitian diambil secara sampel berimbang. Data-data dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini diarahkan guna mendapatkan kesimpulan untuk menjawab permasalahan. Adapun analisa data yang

akan digunakan meliputi analisis deskriptif dan induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar hasil data dapat dijelaskan bahwa rata-rata mahasiswa yang memiliki motivasi untuk mengikuti kuliah sangat tinggi 13,67%. Rata-rata mahasiswa yang memiliki motivasi cukup tinggi 54,52%. Rata-rata mahasiswa yang kurang motivasinya untuk mengikuti perkuliahan 7,57%. Sedangkan yang tidak memiliki motivasi 0,61%. Dari rata-rata tersebut maka mahasiswa FBB universitas 17 Agustus 1945 Semarang memiliki motivasi untuk mengikuti perkuliahan cukup tinggi yaitu 54,52%.

Motivasi mahasiswa yang cukup tinggi tersebut berdasarkan indikator antara lain dalam mengikuti perkuliahan hampir semua mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan penuh konsentrasi dan memperhatikan secara seksama. Sebagian besar mahasiswa mendukung cara dosen dalam menyampaikan materi yang menarik, begitu pula dengan kedatangan dosen yang tepat waktu. Mengenai kehadiran, hampir semua mahasiswa dapat memenuhi 100%.

Apabila proses penyampaian materi perkuliahan kurang jelas, hanya beberapa mahasiswa yang tidak minta penjelasan kembali, sebagian besar mahasiswa yang lain akan minta penjelasan kembali kepada dosen. Motivasi mahasiswa ini juga dapat dilihat pada persiapan mereka pada saat akan mengikuti perkuliahan dengan mempelajari materi yang sudah disampaikan terlebih dahulu meskipun tidak semua mahasiswa melakukan demikian. Mahasiswa juga termotivasi dengan cara mencari tambahan informasi dari referensi atau buku untuk melengkapi pengetahuan dari perkuliahan. Terkait dengan tanggung

jawab yang diberikan dosen dalam tugas baik secara pribadi maupun kelompok, motivasi mahasiswa sangatlah tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hampir semua mahasiswa mempunyai tanggung jawab dan semangat untuk mengerjakan, apalagi mahasiswa setiap tugas selalu mendapatkan *feedback* dari dosen. Motivasi yang tinggi juga ditunjukkan dengan selalu mengikuti perkuliahan mulai dari awal hingga selesai.

Dengan melihat indikator-indikator tersebut yang paling tinggi adalah persiapan mahasiswa pada saat akan mengikuti perkuliahan yaitu dengan meluangkan waktu untuk membaca materi terlebih dahulu. Indikator berikutnya adalah usaha mahasiswa untuk mendapatkan tambahan informasi dari referensi atau buku untuk melengkapi pengetahuan didapatkan dalam perkuliahan. Berikutnya yang menunjukkan motivasi mahasiswa adalah kedatangan mahasiswa yang tepat waktu dan mahasiswa akan selalu bertanya apabila dosen dalam menyampaikan materi kurang jelas. Selain itu penyampaian materi oleh dosen yang menarik sehingga mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan juga penuh konsentrasi, serta pemberian *feedback* oleh dosen terhadap setiap tugas yang diberikan.

Mengenai kinerja dosen dalam perkuliahan dapat dijelaskan bahwa rata-rata dosen yang memiliki kinerja dalam perkuliahan sangat tinggi 33,17%. Rata-rata kinerja dosen dalam perkuliahan yang cukup tinggi 56,89%. Kinerja dosen dalam perkuliahan yang masih kurang rata-rata 6,94 %. Sedangkan rata-rata dosen yang tidak memiliki kinerja dalam perkuliahan 0,28%.

Dari rata-rata tersebut, dapat dikatakan bahwa kinerja dosen FBB Universitas 17 Agustus 1945 Semarang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat pada

indikator-indikator kehadiran dosen yang tepat waktu, dan hadir terus hampir tidak pernah absen. Bahkan sebelum kuliah dosen menunjukkan silabus tentang garis besar materi, dan sebagian besar pada tiap awal perkuliahan dosen memberikan kontrak perkuliahan. Selanjutnya sebagian besar mahasiswa menyetujui bahwa media perkuliahan yang digunakan dosen sangat menarik, begitu juga metode yang digunakan sangat bervariasi. Hal ini menambah ketertarikan dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan. Materi perkuliahan yang sesuai dengan silabus. Bahkan dosen selalu memberikan tugas pada setiap pokok bahasan, dan selalu memberikan umpan balik terhadap tugas yang diberikan. Begitu juga UTS / UAS yang diberikan kepada mahasiswa sudah sesuai dengan materi perkuliahan.

Berdasar indikator-indikator tersebut di atas, yang paling tinggi menunjukkan kinerja dosen adalah metode perkuliahan yang digunakan dosen sangat menarik. Kemudian diikuti metode perkuliahan yang digunakan dosen sangat bervariasi. Media perkuliahan yang digunakan dosen sangat menarik dan juga sangat bervariasi. Selanjutnya materi perkuliahan sesuai dengan silabus. Dalam memberikan kuliah kehadiran dosen dapat memenuhi 100%. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan. Dosen datang tepat waktu serta selalu memberikan tugas pada setiap pokok bahasan dan akan diberikan umpan baliknya. Yang terakhir adalah pada tiap awal perkuliahan dosen memberikan kontrak perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapatlah dikatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan berdasar kinerja dosen. Dengan melihat

motivasi mahasiswa FBB Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang cukup tinggi dalam mengikuti perkuliahan tentu saja didorong oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Cara dosen dalam menyampaikan materi yang menarik. Apabila dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan menarik, mahasiswa tidak akan merasa bosan sehingga dapat bertahan mengikuti perkuliahan hingga selesai. Bahkan mahasiswa akan selalu berusaha hadir setiap pertemuan. Apalagi dalam perkuliahan tersebut dosen dapat memilih media maupun metode yang tepat sesuai dengan materi yang diberikan. Contoh-contoh yang diberikan juga menarik. Mahasiswa selalu dilibatkan, tidak hanya dosen yang ceramah. Meskipun metode ceramah adalah metode yang paling banyak disukai oleh dosen namun kalau hanya menggunakan metode ini dan tidak variatif maka mahasiswa bosan bahkan mengantuk sehingga konsentrasi mahasiswa juga akan terganggu.
2. Kedatangan dosen yang tepat waktu jelas akan memberi motivasi kepada mahasiswa untuk datang tepat waktu. Sikap dosen tersebut akan menjadi teladan bagi para mahasiswanya. Sehingga mahasiswa akan berusaha meniru. Hal ini ditunjukkan oleh mahasiswa pada setiap perkuliahan yang tidak pernah terlambat, bahkan sudah siap di tempat sebelum dosen datang. Sikap seperti ini diharapkan akan menjadi budaya bagi mahasiswa dalam segala kegiatan. Jadi tidak hanya pada kegiatan perkuliahan.

3. Pemberian *feedback* oleh dosen terhadap setiap tugas yang diberikan. Setiap dosen akan selalu memberikan tugas-tugas kepada mahasiswa. Baik itu tugas yang sifatnya individual maupun kelompok. Mahasiswa akan penuh semangat dalam mengerjakan tugas tersebut karena dosen selalu memberikan *feedback* terhadap tugas yang diberikan. Mahasiswa akan merasa diperhatikan dan dihargai. Begitu pula terhadap pertanyaan ataupun kuis yang sering diberikan di kelas pada saat perkuliahan, dosen tersebut dan selalu memberikan tanggapan pada setiap jawaban yang disampaikan mahasiswa. Sehingga dalam hal ini akan terjadi diskusi di dalam kelas. Mahasiswa juga terlibat dalam proses perkuliahan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasar uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi mahasiswa FBB Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dalam mengikuti perkuliahan cukup tinggi.
2. Kinerja dosen FBB Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dalam pembelajaran cukup tinggi.
3. Yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam perkuliahan berdasar kinerja dosen antara lain cara dosen dalam menyampaikan materi yang menarik, kedatangan dosen yang tepat waktu, pemberian *feedback* oleh dosen terhadap tugas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Lai Man Wai Conttia. 2007. *The Influence of Learner Motivation, on Developing Autonomous Learning in an Englishfor-Specific-Purposes Course*. A dissertation submitted in partial fulfillment of the requirements for the Degree of M A in Applied Linguistics at theUniversity of Hong Kong.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Muntamah, Ummu, Harbandinah Pietojo, dan Laksmono Widagdo. 2012. *Persepsi Mahasiswa Tentang Mutu Pelayanan Pendidikan dan Motivasi Mengikuti Proses Belajar Mengajar*. Dalam Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia.Vol. 7.No. 2. Agustus 2012
- Prawirosentono, Suyadi. 1999. *Manajemen Sumber daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta:BPFE
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber daya Manusia untuk Perusahaan : dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Simamora, 2004. *Manajemen SDM*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Jakarta : Lembaga Penerbit : FEUI.
- Suryabrata, Sunadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.